

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia semakin mendapat perhatian dari pemerintah karena merupakan sektor yang strategis dan dominan dalam hal peningkatan devisa nasional. Pariwisata telah tumbuh menjadi industri yang menguntungkan dan berprospek cerah. Selain itu pariwisata juga merupakan faktor penting dalam memperkenalkan keberadaan Indonesia pada komoditas dunia bahwa negara kita adalah negara timur yang aman dan indah.

Kevin Lynch (1960) dalam bukunya *The City* menyatakan bahwa “The favourite views where usually the distant panorama with sense water and space”, air sebagai sumber kehidupan dan penghidupan, sekaligus melengkapi kehidupan manusia dan seluruh flora dan fauna yang ada di bumi. Indonesia mempunyai ciri khas sumber daya alam meliputi flora-fauna yang melimpah, sungguh mejadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan di Mancanegara.

Keseriusan pemerintah dalam menangani sektor pariwisata dapat dilihat dari pesatnya perkembangan industri pariwisata yang telah merambah baik dataran gugusan maupun daerah berbukit-bukit. Lahan – lahan yang ada, ditata dan dikembangkan menjadi berbagai jenis kawasan seperti kawasan perdagangan, pariwisata, permukiman, pertanian, budaya, pendidikan, kawasan lindung dan lain sebagainya. Potensi – potensi dan kekayaan alam yang ada pun telah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk (lihat tabel pada lampiran).

Salah satu wilayah yang mempunyai daya tarik wisatawan karena potensi SDA yang sangat indah yaitu, wilayah Kabupaten Bogor yang berada di provinsi Jawa Barat. Hal ini terbukti dengan jumlah kunjungan wisatawan yang kian meningkat tiap tahunnya, bahkan mencapai 124% dari yang ditargetkan oleh pemerintah, yaitu sebanyak 4,130,125 jiwa dari target yang hanya 3,331,000 jiwa.

Peningkatan tersebut juga didukung dengan adanya kawasan Sentul City di wilayah Kabupaten Bogor yang merupakan kawasan hunian sekaligus pariwisata serta disebut juga sebagai salah satu kawasan "kota pegunungan" dengan luas sebesar 3000 ha. Kawasan yang dikembangkan oleh PT Sentul City Tbk ini terkenal dikancah internasional dengan adanya “*convention centre*” dan sirkuit yang bertaraf internasional sehingga hal ini menjadikan Sentul City merupakan sebuah kawasan yang bertaraf internasional. (http://id.wikipedia.org/wiki/Sentul_City, diakses tanggal 19 Januari 2015).

Namun, industri pariwisata yang dikembangkan tersebut belum menyelaraskan dengan unsur-unsur lokal serta kekayaan alam yang ada di kawasan Sentul City, padahal unsur-unsur alam yang berupa flora dan fauna ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik. Maka dari itu, penulis mencoba untuk membuat sebuah alternatif konsep Perencanaan dan perancangan kawasan wisata dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di Kawasan Sentul, kabupate Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Ide ini juga didukung dengan visi pemerintah kabupaten Bogor yaitu “Menjadi Kabupaten Termaju di Indonesia“, dengan visinya ini, pemerintah daerah terus melakukan pembangunan, baik dari segi infrastruktur maupun peningkatan kualitas penduduk.

Sehingga diharapkan fasilitas wisata di Sentul City yang bernama “*Sentul Tourism Destination*” ini dapat menjadi destinasi pariwisata yang menarik, bukan hanya bagi wisatawan lokal, namun juga mancanegara dengan menjunjung tinggi nilai budaya ketimuran Indonesia dan menunjukkan “*the power of eastern culture*” serta dikemas dengan desain yang bukan hanya representatif, namun juga cerdas dan ramah lingkungan yang berpedoman pada konsep *green architecture*.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah, serta mampu merumuskan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan *Sentul Tourism Destination* yang terdiri dari fasilitas hiburan, rekreasi serta olahraga beserta fasilitas pelengkap, yang representatif.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Sentul Tourism Destination dengan penekanan konsep Green Architecture* melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspects) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan serta acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

Bagi Mahasiswa :

- Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

Bagi pihak Pengembang :

- Perencanaan dan Perancangan *Sentul Tourism Destination* ini diharapkan dapat menjadi masukan dan arahan bagi penataan sarana dan prasarana pendukung di Kawasan Sentul City khususnya di bidang pariwisata yang bersifat edukatif dan inovatif.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial dari pembahasan ini adalah aspek-aspek fisik maupun non fisik yang berhubungan dengan *Sentul Tourism Destination* sebagai sarana representatif dengan fungsi sebagai pusat kegiatan rekreasi alam, olahraga, dan interaksi sosial yang inovatif yang disesuaikan dengan kebudayaan dan kebutuhan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan potensi alam di sekitarnya.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Sentul Tourism Destination merupakan bangunan yang bersifat rekreatif-edukatif, namun juga memiliki sifat komersil. Pemilihan lokasinya harus dipertimbangkan agar kegiatan di dalam bangunan dapat benar-benar berjalan dengan baik. Untuk itu lokasi yang sesuai ialah wilayah dengan fungsi sebagai kawasan permukiman, perkantoran, pendidikan, juga termasuk fungsi kawasan wisata, agrowisata, dan pendidikan.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan data sehingga diperoleh kesimpulan, batasan dan anggapan mengenai spesifikasi bangunan yang akan dirancang serta permasalahan yang perlu diselesaikan lebih lanjut.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

b. Analisa

Analisa dilakukan dengan melakukan analisa terhadap studi literature yang kemudian dirumuskan sebagai problem seeking yang akan diselesaikan di tahap berikutnya.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur *Sentul Tourism Destination* dengan penekanan desain *Green Architecture* dan fasilitas pelengkapannya.

BAB III ANALISA

Berisi analisa terhadap studi literature yang kemudian dirumuskan sebagai problem seeking yang akan diselesaikan di tahap berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari bab-bab sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan perencanaan dan *Sentul Tourism Destination* dengan penekanan dengan penekanan desain *Green Architecture*.

1.7 Alur Pikir

